

Contact Persons:

Olivia Surodjo

**Director Corporate Affair & Corporate Secretary
PT METROPOLITAN LAND Tbk.**

**Gedung Ariobimo Sentral Lt. 10
Jl. HR. Rasuna Said Blok. X-2 Kav.5
Kuningan – Jakarta 12950**

Phone : (021) 522 6188

Fax : (021) 522 6191

E-mail : corpsec@metropolitanland.com

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Metropolitan Land Tbk

Jakarta, 22 Mei 2015 - PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) hari ini, Jumat (22/5) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk melaporkan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014. Laporan tahunan tersebut diterima baik dan mendapatkan pengesahan serta persetujuan di RUPST. Direksi dan Dewan Komisaris juga mendapat pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et discharge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2014.

RUPST Metland untuk tahun buku 2014 yang diadakan di Jakarta ini mencakup lima agenda; persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2014, penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2014, laporan Pertanggungjawaban atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("LRPDHPU") Perseroan, penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 dan penetapan gaji dan honorarium jajaran Komisaris dan Direksi.

Sedangkan RUPSLB Metland mencakup tiga agenda; pertama persetujuan perubahan rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana. Kedua Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan agenda ketiga Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

Tahun buku 2014 Metland memperoleh laba bersih sebesar Rp 267,95 milyar. "Jumlah tersebut meningkat sekitar 11,08% dari tahun lalu. Tahun 2014 dapat dilalui dengan peningkatan laba walaupun tidak setinggi tahun sebelumnya," ucap Olivia Surodjo Sekretaris Perusahaan PT Metropolitan Land Tbk, usai RUPST dan RUPSLB di Jakarta, Jumat (22/5). Laporan tahunan tersebut menyetujui sekitar 20% laba bersih, atau sebesar Rp 53,06 milyar untuk dibagikan sebagai dividen kepada 7.579.333.000 pemegang saham yang terbagi atas 10% dividen tunai dan 10% direncanakan sebagai dividen saham sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Dana dialokasikan sebagai cadangan sebesar Rp 2 milyar. Sedangkan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan. "Setiap tahun Metland berkomitmen memberikan dividen jika kinerja perusahaan positif," tutur Nanda Widya, Presiden Direktur PT Metropolitan Land Tbk.

Selain hal di atas, RUPST juga memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015, dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.

Kinerja Usaha 2014

Pada kesempatan yang sama, Nanda juga menjelaskan bahwa walaupun di tahun 2014 merupakan tahun yang penuh tantangan baik secara global maupun regional dimana tahun 2014 merupakan tahun politik pemilu legislatif dan pemilu presiden, Direksi bersyukur bahwa secara keseluruhan usaha PT Metropolitan Land Tbk sepanjang tahun 2014 meningkat dibanding 2013.

Nilai aset Perseroan pada tahun 2014, bertumbuh sebesar 14,68%, yaitu mencapai Rp 3,25 triliun dari Rp 2,83 triliun pada tahun 2013. Sedangkan peningkatan ekuitas Perseroan adalah sebesar 15,43% dari Rp 1,77 triliun di 2013 menjadi Rp 2,03 triliun di tahun 2014.

Total nilai pendapatan Perseroan selama tahun 2014 adalah sebesar Rp 1,12 triliun, naik 30,73% dibanding pendapatan tahun 2013 yang dibukukan Perseroan sebesar Rp 854,97 milyar. Semua proyek Perseroan turut memberikan kontribusi yang cukup signifikan dengan besaran berikut: 64% dari usaha penjualan real estate, 5% dari penjualan properti *strata tittle*, 22% dari pendapatan sewa pusat perbelanjaan, 8% dari pengoperasian hotel dan 1% dari pengoperasian pusat rekreasi dan pendapatan lain-lain.

Untuk mendukung pertumbuhan, Perseroan tetap konsisten pada penerapan kebijakan berupa keseimbangan antara penjualan properti dengan pendapatan berkelanjutan. Pembangunan area komersial baru diagendakan perseroan untuk meningkatkan pendapatan berkelanjutan. Metland sejak awal memilih bidang usaha hanya terkait dengan bisnis properti. Utamanya adalah membangun dan menjual rumah untuk kalangan menengah bawah, menengah dan menengah atas. Tahun 2015 di salah satu proyeknya Metland Cyber City, Metland akan mengembangkan kawasan yang ditujukan untuk kelas atas dengan konsep mixed use. Dalam mewujudkannya Metland telah menggandeng perusahaan properti asal Singapura Ascendas untuk mengembangkan 9,7 hektar kawasan tersebut.

Sebagai bagian dari kegiatan usaha, Metland juga melakukan aktivitas tanggung jawab sosial (CSR) dilakukan melalui Yayasan Metropolitan Peduli, bidang yang menjadi fokus dalam kegiatan CSR Perseroan adalah bidang pendidikan, kesehatan, kemitraan dan lingkungan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Strategi Tahun 2015

Tahun 2015, Perseroan tengah merampungkan penyelesaian pembangunan proyek Metropolitan Mall Cileungsi yang terletak di Metland Transyogi yang telah dimulai sejak Agustus 2014 lalu, segera meluncurkan satu klaster residensial di proyek prestisius Metland Cyber City yang berlokasi bersebelahan dengan Metland Puri. Masih dalam rencana pengembangan proyek di tahun 2015, Metland menambahkan porfolio pembangunan apartemen di Cileungsi, Bogor, apartemen di Tambun, Bekasi Timur dan sebuah apartemen di Lampung.

Meskipun harus mencermati masih adanya tantangan yang dihadapi pada tahun 2015 seperti ketidakpastian ekonomi global, potensi gejolak politik, dan regulasi pemerintah yang dapat berakibat atas performa perusahaan, Perseroan tetap optimis akan mencapai target penjualan. Hingga bulan Maret 2015, Metland mencatatkan pendapatan sebesar Rp 223,1 milyar, yaitu Rp 140,55 milyar dari penjualan properti dan Rp 82,56 milyar dari pendapatan berkelanjutan dan laba bersih sebesar Rp. 55,3 milyar yang meningkat dibanding periode yang sama tahun 2014 sebesar Rp. 53,5 milyar.

Sementara itu pada RUPSLB menyetujui perubahan rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana semula untuk mengambil bagian dan melakukan penyeteroran modal saham atas saham baru SGL (anak perusahaan) yang digunakan untuk pembangunan Hotel Horison Jakarta, menjadi akan digunakan untuk pembangunan perkantoran di Jakarta. Kedua Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Sebagai hasil dari diterimanya pengunduran Lee Kok Sun sebagai komisaris Perseroan, maka terhitung sejak ditutupnya rapat, komposisi susunan pengurus PT Metropolitan Land Tbk hingga tahun 2016 adalah:

| | |
|----------------------|-------------------------|
| Komisaris Utama | : Ir. Ciputra |
| Komisaris | : Aldo P. Brasali |
| Komisaris | : Rahul Bhattacharjee |
| Komisaris Independen | : Kamardy Arief |
| Komisaris Independen | : Leland Geritts Rompas |
| Presiden Direktur | : Ir. Nanda Widya |
| Direktur | : Freddy Soetanto |
| Direktur | : Thomas J. Angfendy |
| Direktur | : Anhar Sudradjat |
| Direktur Independen | : Pandu Gunandito |

-----Selesai-----